

MUH.ASRUL ZAINAL , 2018. Pengaruh pendapatan tenaga kerja perempuan pembuat batu bata terhadap pendapatan rumah tangga di desa sengka kecamatan bontonompo selatan kabupaten Gowa. Pembimbing I Dr. Mustari, SE., M.Si dan pembimbing II M. Ihsan Said Ahmad, SE., M.Si. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan teknik penelitian, observasi, angket dan dokumentasi, dengan sampel penelitian 40 orang perempuan pembuat batu bata. Hasil analisis data statistik deskriptif pendapatan tenaga kerja perempuan pembuat batu bata berada pada kategori tinggi dengan persentase 60% dan kategori sedang dengan persentase 40% sedangkan variabel (Y) atau pendapatan rumah tangga pada kategori sangat tinggi dengan persentase 57.5% dan kategori tinggi dengan persentase 42.5%. Tingginya hubungan pengaruh pendapatan tenaga kerja perempuan pembuat batu bata terhadap pendapatan rumah tangga yang dapat dibuktikan melalui uji inferensial. Hasil pengolahan data menjelaskan bahwa hipotesis H_0 ditolak karena nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa H_1 diterima dengan asumsi bahwa pendapatan tenaga kerja perempuan pembuat batu bata terhadap pendapatan rumah tangga. Hal ini juga mengindikasikan bahwa apabila pengaruh pendapatan tenaga kerja perempuan pembuat batu bata meningkat, maka pendapatan rumah tangga di Desa sengka kecamatan bontonompo selatan kabupaten Gowa juga meningkat pula. Persamaan regresi tersebut juga mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan pengaruh pendapatan tenaga kerja pembuat batu bata, akan diikuti dengan kenaikan pendapatan rumah tangga Di Desa sengka kecamatan bontonompo selatan kabupaten Gowa sebesar sig 0.000 satuan pada konstanta 39.787. Kata Kunci : Pendapatan Tenaga kerja perempuan pembuat batu bata, pendapatan rumah tangga.

Latar Belakang Masalah Penduduk suatu Negara merupakan sumber daya manusia yang memiliki potensi atau peranan yang cukup besar dalam pembangunan ekonomi, pembangunan yang dilakukan terus pemerintah sampai saat ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat, masyarakat yang sejahtera akan menghasilkan sumber manusia yang berkualitas. Keberhasilan tidak terlepas dari kemampuan didalam mengelola lingkungan secara efektif dan efisien. Pemerintah Indonesia sangat memperhatikan tentang membangun kesejahteraan penduduk. Pembangunan dibidang ekonomi, menjadi prioritas dalam pembangunan nasional, terus dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat luas agar masyarakat memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari hasil pembangunan tersebut. Berbagai program pemberdayaan masyarakat dilaksanakan oleh pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan potensi ekonomi masyarakat, agar masyarakat kuat secara ekonomi, yang akan berpengaruh pada pengelolaan rumah tangga. Secara normatif pria aktif dalam kegiatan mencari nafkah, wanita adalah pekerja rumah tangga. Namun fakta dilapangan, ternyata wanita disamping melakukan pekerjaan rumah tangga juga aktif mencari nafkah. Tentu hal ini disebabkan rendahnya pendapatan suami maka istri mau tidak mau aktif dalam kegiatan mencari nafkah sehingga kebutuhan keluarga dapat 1 2 terpenuhi. Dengan adanya peranan tenaga kerja perempuan dalam ketenagakerjaan agar wanita dapat menciptakan dan memanfaatkan seluasluasnya kesempatan kerja guna mengembangkan kemampuannya dalam memberikan kontribusi dalam pendapatan

keluarga. Partisipasi wanita dalam berbagai kegiatan ekonomi telah meningkatkan pada semua sektor tidak saja pada keseluruhan pasar kerja. Namun sehubungan dengan itu partisipasi wanita dalam pembangunan diharapkan tidak mengurangi peranan dalam pembinaan keluarga sejahtera dan pembinaan generasi muda khususnya dalam rangka peningkatan sumber daya manusia. Diharapkan dengan adanya partisipasi wanita dalam angkatan kerja akan mengurangi tingkat pengangguran dan secara tidak langsung akan menambah pendapatan rumah tangga, ketika wanita masuk dalam wilayah kerja, secara umum biasa tergolong untuk mencari nafkah karena tuntutan ekonomi keluarga. Saat penghasilan suami belum dapat mencukupi kebutuhan keluarga yang terus meningkat, hal ini lebih banyak terjadi pada lapisan masyarakat bawah. Faktor kesulitan ekonomi juga yang memaksa mereka untuk ikut berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Bertambahnya jumlah penduduk yang relative cepat disertai dengan pertambahan angkatan kerja, mengakibatkan sektor pertanian tidak mampu lagi menyerap laju pertambahan angkatan kerja, disamping itu, rendahnya pendapatan penduduk yang hidup disektor pertanian yang terjadi di Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, menyebabkan 3 mereka mencari tambahan pendapatan disektor pertambahan disektor lain, yaitu sektor industri, industri yang menjadi pilihan bagi penduduk pedesaan umumnya adalah industri kecil.

Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dihasilkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Hipotesis alternatif (H1) yang berbunyi: ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan tenaga kerja perempuan pembuat batu bata terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa diterima. Hal ini dapat dinyatakan bahwa pendapatan tenaga kerja perempuan pembuat batu bata berpengaruh dengan pendapatan rumah tangga di Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Dengan perkataan lain, pendapatan tenaga kerja perempuan pembuat batu bata terhadap pendapatan rumah tangga adalah positif yang berarti pengaruhnya signifikan dan kotribusinya nyata.